

**SKRIPSI**

**STUDI PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK  
KONSTRUKSI DI JABODETABEK**



**TIARA RESTI DANASTRI**

**NPM: 2014410090**

**PEMBIMBING : Dr. Anton Soekiman, Ir.,M.T.,M.Sc**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL**

**(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)**

**BANDUNG**

**JULI 2022**

**SKRIPSI**  
**STUDI PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN**  
**KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK**  
**KONSTRUKSI DI JABODETABEK**




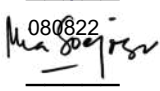

**NAMA: TIARA RESTI DANASTRI**

**NPM: 2014410090**

**PEMBIMBING: Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc**

**PENGUJI 1: Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T**

**PENGUJI 2: Yohanes L.D. Adianto, Ir., M.T.**

  
080822  
  


**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL**

(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)

**BANDUNG**

**JULI 2022**

# PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Tiara Resti Danastri  
NPM : 2014410090  
Program Studi : Teknik Sipil  
Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi / ~~tesis / disertasi~~ dengan judul:

**“Studi Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi di Jabodetabek”**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Bandung

Tanggal: 18 Juli 2022



Tiara

(Tiara Resti Danastri)

---

# **STUDI PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI DI JABODETABEK**

**Tiara Resti Danastri**

**NPM: 2014410090**

**PEMBIMBING : Dr. Anton Soekiman, Ir.,M.T.,M.Sc**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL**

**(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)**

**BANDUNG**

**JULI 2022**

## **ABSTRAK**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebuah sistem yang wajib diterapkan oleh proyek konstruksi. Tujuan dari K3 adalah adanya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi serta dapat mencegah kecelakaan kerja. K3 diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. Sehingga dapat dikatakan bahwa, proyek konstruksi baik di Jabodetabek ataupun di Indonesia harus mengikuti seluruh peraturan yang ada pada K3. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penerapan K3 di proyek konstruksi di Jabodetabek. Wawancara langsung ke lokasi proyek dilakukan untuk memperoleh data yang berkesinambungan. Proyek konstruksi yang diteliti adalah Proyek Rumah Susun Mahkamah Agung, Proyek Apartemen Urbantown Serpong, Proyek Pembangunan Infrastruktur BNC dan Proyek Apartemen Gardenia Bogor. Selanjutnya, data dianalisis untuk menggambarkan dan membandingkan penerapan K3 pada masing-masing proyek konstruksi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek konstruksi di Proyek Rumah Susun Mahkamah Agung dan di Apartemen Gardeia Bogor lebih unggul karena nilai persentase penerapan K3 proyek konstruksi tersebut sebesar 95,65% dengan status tingkat penerapan memuaskan sedangkan nilai persentase penerapan K3 di proyek konstruksi di Urbantown Serpong sebesar 82,6% dan diikuti oleh Proyek Konstruksi Pembangunan Infrastruktur BNC sebesar 69,56% dengan status tingkat penerapan baik.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Proyek Konstruksi, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.

# **IMPLEMENTATION STUDY OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3) ON CONSTRUCTION PROJECTS IN JABODETABEK**

**Tiara Resti Danastri**

**NPM: 2014410090**

**Advisor : Dr. Anton Soekiman, Ir.,M.T.,M.Sc**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL  
ENGINEERING**

**(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)**

**BANDUNG**

**JULY 2022**

## **ABSTRACT**

Occupational Health and Safety (OHS) is a system that must be implemented by every single construction company, including in Indonesia. The purpose of implementing OHS is to ensure planned, measurable, structured, and integrated protection of occupational safety and health, preventing work accidents. OHS is legally regulated in Government Regulation No. 50 of 2012. Therefore, it can be said that all construction companies in Greater Jakarta region or even in Indonesia must adhere to all the regulations related to OHS. This research sought to compare the OHS implementation in several construction companies in Greater Jakarta. Direct interviews at the research site were conducted to obtain continuous data. The construction companies involved in this research included the Supreme Court Flats Project, the Serpong Urbantown Apartment Project, the BNC Infrastructure Development Project, and the Bogor Gardenia Apartment Project. The obtained research data were then analyzed to describe and compare OHS implementation in each of these construction companies.

The research results revealed that the Supreme Court Flats Project and the Bogor Gardenia Apartment Bogor Project were superior as the percentage score of their OHS implementation reached 95.65% with a satisfactory level of implementation status. Meanwhile, the percentage score of OHS implementation in the Serpong Urbantown Apartment Project was 82.6%, and the BNC Infrastructure Development Project obtained 69.56%, both at a good level of implementation status.

Keywords: Occupational Health and Safety, Construction Company, Government Regulation Number 50 of 2012

## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi yang berjudul Studi Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi di Jabodetabek ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan berkat bimbingan, dorongan, dan masukan dari berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun non-materi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih banyak kepada:

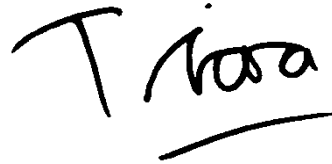
1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberkati penulis dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Anton Soekiman Ir., M.T., M.Sc selaku dosen pembimbing atas kesabarannya telah membimbing, membantu, dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
3. Kedua orang tua dan adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.
4. Pak Aziz, Pak Rahmad, Pak Andi, dan Pak Ahmad yang telah bersedia menjadi reponden dan bersedia memberikan segala data yang dibutuhkan penulis.
5. Seluruh dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan dan seluruh dosen Komunitas Bidang Ilmu Manajemen Proyek Konstruksi atas segala masukan dan nasihat yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
6. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu membantu selama masa perkuliahan dan selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki



penulis. Oleh karena itu, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, 27 Juni 2022



(Tiara Resti Danastri)



# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1-1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1-1
1.2 Rumusan Masalah .....	1-2
1.3 Tujuan Penelitian .....	1-2
1.4 Manfaat Penelitian .....	1-3
1.5 Pembatasan Masalah .....	1-3
1.6 Metode Penelitian.....	1-4
1.7 Sistematika Penulisan.....	1-4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>2-6</b>
2.1 Definisi Proyek .....	2-6
2.2 Proyek Konstruksi.....	2-6
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	2-7
2.4 Komponen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	2-8
2.5 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	2-9
2.6 Peralatan dan Perlindungan Diri .....	2-9
2.7 Kecelakaan Kerja .....	2-10
2.8 Pedoman Sistem K3 .....	2-11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>3-12</b>
3.1 Teknik Pengumpulan Data .....	3-12
3.1.1 Tahap Perumusan Variabel pada K3 .....	3-13
3.1.2 Pembuatan Daftar Pertanyaan .....	3-14
3.2 Teknik Pengolahan Data.....	3-19
3.2.1 Analisis Deskriptif .....	3-19
3.2.2 Analisis Komparatif.....	3-19
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>4-20</b>



4.1	Proses pengumpulan Penelitian .....	4-20
4.1.1	Proses Pemilihan Responden .....	4-20
4.1.2	Profil Responden .....	4-21
4.2	Data Proyek.....	4-22
4.3	Pengolahan Data .....	4-25
4.4	Hasil Pengolahan Jawaban Responden tentang Keamanan Bekerja berdasarkan K3 .....	4-25
4.4.1	Sistem Kerja .....	4-26
4.4.2	Pengawasan .....	4-32
4.4.3	Seleksi dan Penempatan Pekerja .....	4-36
4.4.4	Area Terbatas .....	4-38
4.4.5	Pemeliharaan dan Perbaikan .....	4-44
4.4.6	Kesiapan dalam Menangani Keadaan Darurat .....	4-52
4.4.7	Pengukuran Lingkungan Kerja.....	4-59
4.4.8	Pemantauan Kesehatan Tenaga Kerja.....	4-61
4.5	Hasil Pengolahan Jawaban Responden tentang Pelaporan bahaya dan Perbaikan Kekurangan.....	4-65
4.5.1	Pelaporan Bahaya .....	4-65
4.5.2	Pelaporan Kecelakaan.....	4-66
4.5.3	Pemeriksaan dan Pengkajian Kecelakaan.....	4-68
4.6	Analisis Perbandingan Antar Perusahaan.....	4-69
4.7	Penilaian Pencapaian Penerapan K3 .....	4-73
4.8	Masalah Penerapan K3 .....	4-76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>5-79</b>
5.1	Kesimpulan .....	5-79
5.2	Saran.....	5-Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b>	Penilaian Penerapan terhadap keamanan kerja berdasarkan K3 .....	3-15
<b>Tabel 3. 2</b>	Penilaian terhadap Standar Pemantauan .....	3-18
<b>Tabel 3. 3</b>	Penilaian terhadap Pelaporan bahaya kecelakaan serta Pemeriksaan Kecelakaan .....	3-18
<b>Tabel 4. 1</b>	Kronologi Pencarian Responden Survei .....	4-21
<b>Tabel 4. 2</b>	Profil Responden .....	4-21
<b>Tabel 4. 3</b>	Data Proyek Rumah Susun Mahkamah Agung .....	4-22
<b>Tabel 4. 4</b>	Data Proyek Urbantown @Serpong .....	4-24
<b>Tabel 4. 5</b>	Data Proyek Pembangunan Infrastruktur Lab Geomic .....	4-24
<b>Tabel 4. 6</b>	Data Proyek Apartemen Gardenia Bogor .....	4-25
<b>Tabel 4. 7</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 1 .....	4-28
<b>Tabel 4. 8</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 2 .....	4-29
<b>Tabel 4. 9</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 3 .....	4-32
<b>Tabel 4. 10</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 4 .....	4-33
<b>Tabel 4. 11</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 5 .....	4-34
<b>Tabel 4. 12</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 6 .....	4-37
<b>Tabel 4. 13</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 7 .....	4-39
<b>Tabel 4. 14</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 8 .....	4-40
<b>Tabel 4. 15</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 9 .....	4-41
<b>Tabel 4. 16</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 10 .....	4-45
<b>Tabel 4. 17</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 11 .....	4-46
<b>Tabel 4. 18</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 12 .....	4-49
<b>Tabel 4. 19</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 13 .....	4-50
<b>Tabel 4. 20</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 14 .....	4-51
<b>Tabel 4. 21</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 15 .....	4-53
<b>Tabel 4. 22</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 16 .....	4-55
<b>Tabel 4. 23</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 17 .....	4-57
<b>Tabel 4. 24</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 18 .....	4-60
<b>Tabel 4. 25</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 19 .....	4-63
<b>Tabel 4. 26</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 20 .....	4-64
<b>Tabel 4. 27</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 21 .....	4-66

<b>Tabel 4. 28</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 22 .....	4-67
<b>Tabel 4. 29</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 23 .....	4-69
<b>Tabel 4. 30</b>	Perbandingan Penerapan K3 antara Perusahaan Konstruksi.....	4-70
<b>Tabel 4. 31</b>	Perbandingan Nilai Persentase Penerapan K3.....	4-73
<b>Tabel 4. 32</b>	Perbandingan Rata – Rata Persentase Penilaian Penerapan K3 .....	4-74
<b>Tabel 4. 33</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 24 .....	4-77
<b>Tabel 4. 34</b>	Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan nomor 25 .....	4-77



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3. 1</b> Diagram Alir Penelitian.....	3-13
<b>Gambar 4. 1</b> Surat Izin Kerja (Rumah Susun Mahkamah Agung dan Urbantown Serpong) .....	4-29
<b>Gambar 4. 2</b> Surat Izin Kerja (Pembangunan Infrastruktur BNC dan Apartemen Gardenia Bogor) .....	4-29
<b>Gambar 4. 3</b> Penggunaan APD (Rumah Susun Mahkamah Agung) .....	4-30
<b>Gambar 4. 4</b> Pengecekan APD (Urbantown Serpong) .....	4-31
<b>Gambar 4. 5</b> Pengawasan Pekerjaan (Rumah Susun Mahkamah Agung) .....	4-33
<b>Gambar 4. 6</b> Dokumen Pelaporan Kecelakaan (Rumah Susun Mahkamah Agung) .....	4-35
<b>Gambar 4. 7</b> Tindakan Pengendalian Masuk Area Proyek.....	4-40
<b>Gambar 4. 8</b> <i>Safety</i> sign pada proyek Rumah Susun Mahkamah Agung .....	4-42
<b>Gambar 4. 9</b> <i>Safety</i> sign pada proyek Urbantown Serpong .....	4-42
<b>Gambar 4. 10</b> <i>Safety</i> sign pada proyek Pembangunan Infrastruktur BNC .....	4-43
<b>Gambar 4. 11</b> <i>Safety</i> sign pada proyek Apartemen Gardenia Bogor .....	4-43
<b>Gambar 4. 12</b> Pemeriksaan <i>Tower Crane</i> (Urbantown Serpong) .....	4-46
<b>Gambar 4. 13</b> Surat Izin Operator .....	4-47
<b>Gambar 4. 14</b> Surat Izin Layak Operasi <i>Tower Crane</i> (Apartemen Gardenia Bogor) .....	4-48
<b>Gambar 4. 15</b> Tim Peralatan (Proyek Rusun MA).....	4-49
<b>Gambar 4. 16</b> Tim Peralatan (Apartemen Gardenia Bogor).....	4-50
<b>Gambar 4. 17</b> Penandaan perancah yang aman dan tidak aman (Rumah Susun MA).....	4-51
<b>Gambar 4. 18</b> Prosedur Tanggap Darurat Gempa Bumi (Proyek Rumah Susun MA).....	4-54
<b>Gambar 4. 19</b> Prosedur Tanggap Darurat (Apartemen Gardenia Bogor).....	4-54
<b>Gambar 4. 20</b> Simulasi Tanggap Darurat (Urbantown Serpong).....	4-56
<b>Gambar 4. 21</b> Simulasi Tanggap Darurat (Apartemen Gardenia Bogor).....	4-56
<b>Gambar 4. 22</b> Rambu Jalur Evakuasi (Urbantown Serpong).....	4-58
<b>Gambar 4. 23</b> Penempatan APAR (Pembangunan Infrastruktur BNC) .....	4-58



**Gambar 4. 24** Penyuluhan Kesehatan dan MCU (Apartemen Gardenia Bogor) .....4-64



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia Konstruksi yang sedang berkembang dengan pesat memegang peranan penting dalam kemajuan pembangunan suatu negara. Berbagai fasilitas umum pada sebagian besar daerah semakin banyak dibangun untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Namun, dengan maraknya pembangunan dalam dunia konstruksi kini keamanan, kesehatan, serta keselamatan pekerja belum memenuhi standar yang ada. Dengan kurangnya perhatian pada (K3) yakni keselamatan, kesehatan kerja pada proyek konstruksi, maka dari itu sangatlah penting untuk dikaji lebih lanjut agar pegawai konstruksi dapat terhindar dari kecelakaan pekerja. Menurut Juan Somavia Dijen ILO.

Dalam tulisannya, D.I Cleland dan W.R. King (1987) berpendapat bahwa Proyek ialah perpaduan dari berbagai sumber daya, yang terkonsentrasi dalam suatu wadah organisasi temporer untuk mendapatkan suatu capaian yang spesifik. Kegiatan atau tugas yang dikerjakan dalam proyek berupa pembangunan/perbaikan sarana fasilitas (gedung, jembatan, jalan bendungan dan lainnya) ataupun berwujud kegiatan penelitian, pengembangan. Berdasarkan pada uraian tersebut, maka proyek ialah sebuah aktivitas yang bersifat temporer (waktu terbatas), bervariasi, tidak berlaku secara teratur, mempunyai waktu dimulai dan waktu selesai, sumber daya terbatas/tertentu serta ditujukan guna memenuhi target yang sudah dijanjikan.

Definisi dari proyek pada pembahasan ini memiliki pengertian proyek konstruksi, yakni proyek yang berhubungan dengan bidang konstruksi (pembangunan).

Keselamatan kerja ialah keselamatan dalam kegiatan bekerja manusia baik pada pesawat, industri, manufaktur serta konstruksi, yang melibatkan mesin, perkakas alat, pengurusan material, pesawat uap, alat kerja, bahan baku serta operasi pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya



serta langkah-langkah dalam melakukan pekerjaan, ataupun industri jasa, yang menggunakan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain sebagainya (Suma'mur, 1989).

Kesehatan kerja adalah sebuah keadaan dimana para pekerja pada suatu perusahaan melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek pemicu penyakit pada lingkungan kerja dan perusahaan melalui perhitungan yang hasilnya diperlukan untuk landasan pengambilan langkah yang sekiranya membutuhkan antisipasi pencegahan terhadap lingkungan tersebut, yang diharapkan agar para pekerja dan masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan dapat terhindar dari bahaya akibat kerja, dan kemungkinan dapat merasakan status kesehatan yang berkualitas (Sabir, 2009:83).

Mengetahui pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dapat menanamkan rasa aman serta mengantisipasi kecelakaan kerja sehingga dapat membangkitkan produktivitas peforma para pekerja

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa angka kecelakaan kerja yang terjadi terus bertambah di setiap tahunnya. Maka dengan kondisi tersebut, dapat ditarik rumusan masalah berupa:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam proyek Konstruksi di Jabodetabek?
2. Hambatan apa saja yang muncul dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam proyek Konstruksi di Jabodetabek?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Hasil yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi pelaksanaan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam proyek Konstruksi di Jabodetabek

2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Konstruksi di Jabodetabek

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan memiliki manfaat yakni:

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberi masukan bagi perusahaan jasa konstruksi guna mewujudkan lingkungan kerja yang lebih baik demi menuruni jumlah kecelakaan kerja pada perusahaan konstruksi di Jabodetabek.
2. Penelitian ini ditujukan agar bisa memberi manfaat bagi pembaca umum agar bisa menambah wawasan saat mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Jabodetabek
3. Dengan adanya penelitian ini, penulis yang nantinya akan menjadi sarjana Teknik Sipil berharap dapat menyumbangkan sedikit ilmu terkait pelaksanaan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan gangguan yang terjadi akibat Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam proyek Konstruksi.

#### **1.5 Pembatasan Masalah**

Agar dapat membatasi penelitian ini, peneliti memberikan ruang lingkup berupa:

1. Penelitian yang akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada Proyek Konstruksi di Jabodetabek
2. Skala proyek yang akan diteliti adalah proyek berskala menengah ke skala besar
3. Responden pada penelitian ini adalah tenaga kerja pada proyek konstruksi di Jabodetabek

## 1.6 Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan dua jenis metode penelitian dibawah ini adalah sebagai berikut:

### 1. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini berupa jurnal, internet, skripsi yang berkaitan dengan masalah yang akan di kaji.

### 2. Wawancara

Wawancara terdiri atas pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di kaji.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas terkait Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi di Jabodetabek

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang metode-metode yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian yang berupa metode pengolahan data, penyebaran kuesioner dan metode analisis

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dari penelitian peneliti beserta pengolahan data serta pembahasannya agar bisa mencapai tujuan yang dimaksud.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang dilakukan

